

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Konsumsi Madu Terhadap Kenaikan Berat Dan Tinggi Badan Pada Balita Dengan Status Gizi Kurang Di Kabupaten Bogor. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata berat dan tinggi badan balita sebelum konsumsi madu akasia yaitu berat badan 9,65 dan tinggi badan 85,04.
2. Rata-rata kenaikan berat dan tinggi badan balita sesudah mengkonsumsi madu akasia yaitu untuk berat badan 10,32 dengan selisih 0,67 sedangkan untuk tinggi badan sesudah adalah 86,98 dengan selisih 1,94.
3. Perubahan kenaikan berat dan tinggi badan balita setelah konsumsi madu adalah 10,32 kg untuk berat badan dan 86,98 cm untuk tinggi badan dengan selisih 0,67 kg/bb dan 1,94 cm/tb.
4. Adanya pengaruh konsumsi madu akasia terhadap kenaikan berat dan tinggi badan pada balita dengan status gizi kurang di Desa Karang Tengah Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Orangtua Balita**

Bagi orangtua yang memiliki balita dapat memiliki pengetahuan tentang manfaat konsumsi madu akasia untuk meningkatkan berat dan tinggi badan balita dan memperbaiki status gizi.

##### **5.2.2 Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan**

Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan bisa melakukan pemberian konsumsi madu akasia pada orangtua yang memiliki balita untuk meningkatkan berat dan tinggi badan dan dapat memperbaiki status gizi.

### **5.2.3 Bagi Fasilitas Kesehatan**

Menambah ilmu dan wawasan bagi fasilitas kesehatan lainnya sehingga dapat menjadi tempat penyediaan madu akasia bagi orangtua yang memiliki balita untuk meningkatkan berat dan tinggi badan balita dengan status gizi kurang.

